

### **BAB III**

## **METODE PENELITIAN**

#### **A. Obyek/Subyek Penelitian**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2011). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa/mahasiswi akuntansi di universitas-universitas yang mempunyai program belajar akuntansi syariah yang berada di Daerah Istimewa Yogyakarta. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi (Sugiyono, 2011). Sampel yang akan dipakai dalam penelitian ini mahasiswa/mahasiswi akuntansi yang sedang atau sudah mengambil rumpun mata kuliah akuntansi syariah di universitas-universitas yang mempunyai program belajar akuntansi syariah di Daerah Istimewa Yogyakarta.

#### **B. Jenis Data**

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah metode penelitian survey dengan menggunakan pendekatan analisis data kuantitatif yaitu menggambarkan dengan menganalisis minat mahasiswa/mahasiswi Akuntansi untuk berkarir di lembaga keuangan syariah.

Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh langsung melalui pembagian kuesioner. Kuesioner yaitu metode pengambilan data yang

dilakukan dengan mengajukan lembaran angket yang berisi daftar pertanyaan kepada responden.

### **C. Teknik Pengambilan Sampel**

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling yaitu pengambilan yang didasarkan atas ciri-ciri tertentu yang dipandang mempunyai sangkut paut yang erat dengan kriteria-kriteria populasi yang sudah diketahui sebelumnya. Karakteristik yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah mahasiswa/mahasiswi yang sudah atau sedang menempuh rumpun mata kuliah akuntansi syariah.

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah menggunakan data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari responden berupa jawaban terhadap kuesioner. Angket (kuesioner) merupakan suatu teknik pengumpulan data dan informasi dengan memakai daftar pertanyaan yang diajukan kepada responden. Data primer dikumpulkan melalui hasil membagikan lembar pertanyaan yang diberikan kepada responden mahasiswa/mahasiswi Akuntansi di universitas-universitas yang ada di Yogyakarta yang telah atau sedang mengambil rumpun mata kuliah akuntansi syariah.

Pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner diuji dengan menggunakan skala *Likert* 1-5. Untuk mendapatkan data- data yang bersifat internal diberi skor atau nilai sebagai berikut :

Nilai 1 menunjukkan respon sangat tidak setuju

Nilai 2 menunjukkan respon tidak setuju

Nilai 3 menunjukkan respon netral

Nilai 4 menunjukkan respon setuju

Nilai 5 menunjukkan respon sangat setuju

### **E. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Penelitian ini menggunakan (Y) sebagai variabel dependen dan (X) sebagai variabel independen.

#### **a. Variabel Dependen (Y)**

- 1) Minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir di lembaga keuangan syariah (Y)

Variabel dependen (Y) adalah variabel terikat yang dalam penelitian ini adalah minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir di lembaga keuangan syariah. Minat berkarir di lembaga keuangan syariah merupakan niat atau keinginan mahasiswa untuk berkarir di lembaga keuangan syariah yang diukur berdasarkan pertanyaan yang diajukan dengan menggunakan kuesioner Ahmad (2017) yang berjumlah 4 pertanyaan dalam dimensi minat, harapan, dan ketertarikan untuk berkarir sebagai pegawai bank syariah dengan menggunakan skala *likert*.

## b. Variabel Independen (X)

Variabel independen (X) adalah variabel bebas atau variabel tidak terikat yaitu variabel yang menjadi penyebab berubahnya variabel terikat atau variabel dependen (Y), dalam penelitian ini variabel indepen meliputi:

### 1) Tingkat Religiusitas

Tingkat religiusitas merupakan sejauh mana seseorang meyakini tentang Allah *subhanahu wa ta'ala* sebagai satu-satunya tuhan dan sejauh mana seseorang menjalankan apa yang diperintahkan oleh Allah *subhanahu wa ta'ala* dan menjauhi apa yang dilarang olehNya (Hawari, 1996).

Variabel ini diukur menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang diadopsi dari kuesioner Masruroh (2015) yang berjumlah 20 item pertanyaan dalam dimensi ideologis, ritualistik, intelektual, dan konsekuensi. Penulis memodifikasi pertanyaan-pertanyaan yang ada sehingga didapatkan pertanyaan sesuai dengan tujuan penulis. Pertanyaan tersebut akan diukur menggunakan skala *likert* (Nilai 1 sampai Nilai 5). Semakin tinggi nilainya menunjukkan tingkat religiusitas yang dimiliki responden semakin tinggi.

### 2) Pengetahuan syariah

Pengetahuan syariah adalah sejauh mana seseorang mengetahui hal-hal yang diperintahkan dan dilarang oleh agama Islam terkait

dengan muamalah mencakup *hablun minallah* dan *hablun minannaas* (Hanafi, 1984).

Variabel ini diukur menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang diadopsi dari kuesioner Permana (2015) yang berjumlah 20 item pertanyaan dalam dimensi hukum syariah dan hukum akuntansi syariah. Penulis memodifikasi pertanyaan-pertanyaan yang ada sehingga didapatkan pertanyaan sesuai dengan tujuan penulis. Pertanyaan tersebut akan diukur menggunakan skala *likert* (Nilai 1 sampai Nilai 5). Semakin tinggi nilainya menunjukkan pengetahuan syariah yang dimiliki responden semakin tinggi.

### 3) Persepsi

Persepsi adalah anggapan seseorang terhadap suatu hal (Asrori, 2009). Dalam penelitian ini persepsi dimaksudkan sebagai anggapan mahasiswa terhadap lembaga keuangan syariah yang ada di Indonesia.

Variabel ini diukur menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang diadopsi dari kuesioner Khasanah (2015) yang berjumlah 20 item pertanyaan dalam dimensi operasional, produk, dan hukum Islam. Penulis memodifikasi pertanyaan-pertanyaan yang ada sehingga didapatkan pertanyaan sesuai dengan tujuan penulis. Pertanyaan tersebut akan diukur menggunakan skala *likert* (Nilai 1 sampai Nilai 5). Semakin tinggi nilainya menunjukkan persepsi yang dimiliki responden terhadap lembaga keuangan syariah semakin baik.

#### 4) Penghargaan Finansial

Penghargaan finansial adalah hasil yang diperoleh sebagai kontraprestasi yang telah diyakini secara mendasar bagi sebagian perusahaan sebagai daya tarik utama memberikan kepuasan kepada karyawan (Byars dan Rue, 2000).

Variabel ini diukur menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang diadopsi dari kuesioner Fakhrizal (2017) yang berisi 4 item pertanyaan dalam dimensi jumlah gaji, bonus, dan jaminan pensiun. Penulis memodifikasi pertanyaan-pertanyaan yang ada sehingga didapatkan pertanyaan sesuai dengan tujuan penulis. Pertanyaan tersebut akan diukur menggunakan skala *likert* (Nilai 1 sampai Nilai 5). Semakin tinggi nilainya menunjukkan persepsi tentang penghargaan finansial di lembaga keuangan syariah semakin baik.

#### 5) Lingkungan Kerja

Lingkungan kerja merupakan keseluruhan alat perkakas dan bahan yang dihadapi, lingkungan sekitarnya dimana seseorang bekerja, metode kerjanya, serta pengaturan kerjanya baik sebagai perseorangan maupun sebagai kelompok (Sedarmayanti, 2009).

Variabel ini diukur menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang diadopsi dari kuesioner Permana (2015) yang berjumlah 5 item pertanyaan dalam dimensi prinsip agama dan amalan. Penulis memodifikasi pertanyaan-pertanyaan yang ada sehingga didapatkan

pertanyaan sesuai dengan tujuan penulis. Pertanyaan tersebut akan diukur menggunakan skala *likert* (Nilai 1 sampai Nilai 5). Semakin tinggi nilainya menunjukkan persepsi seseorang terhadap lingkungan kerja di lembaga keuangan syariah menunjukkan lingkungan kerja yang lebih islami.

## **F. Uji Kualitas Instrumen**

### **1. Uji Validitas Data**

Uji validitas data merupakan tahap awal yang dilakukan setelah data dari kuesioner diperoleh. Uji validitas data digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dinyatakan valid apabila pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner tersebut. Dalam penelitian ini uji validitas dilakukan dengan menggunakan rumus atau cara uji korelasi *bivariate pearson*. Menurut Widiyanto (2003) koefisien korelasi dapat digunakan untuk menguji validitas suatu kuesioner.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji validitas ini adalah apabila nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$ , maka item pertanyaan atau pertanyaan dalam kuesioner berkorelasi signifikan terhadap skor total atau dapat dikatakan kuesioner tersebut valid. apabila nilai  $r_{hitung}$  lebih kecil dari  $r_{tabel}$ , maka item pertanyaan atau pertanyaan dalam kuesioner tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total atau dapat dikatakan kuesioner tersebut tidak valid.

## 2. Uji Reliabilitas Data

Uji reliabilitas merupakan alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Kuesioner dikatakan reliabel ketika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2011). Pengukuran reliabilitas dilakukan dengan uji statistik *Cronbach Alpha*. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha*  $> 0,60$  (Ghozali, 2011). Nazaruddin dan Basuki (2017) mengemukakan suatu konstruk sudah dapat dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha*  $> 0,4$ .

## G. Uji Asumsi Klasik

### 1. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2011) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal, bila asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Penelitian ini menggunakan uji statistik *Kolmogorov-Smirnov Test* untuk melakukan uji normalitas data dengan taraf signifikansi 5%. Jika nilai probabilitas signifikan *Kolmogorov-Smirnov Test* lebih besar dari 5%, maka data berdistribusi normal.

### 2. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah keadaan dimana variabel-variabel independen dalam persamaan regresi mempunyai kolerasi yang erat satu sama lain (Pratisto, 2004). Multikolinearitas dapat dilihat dari *Variance*



*Inflation Factor* (VIF) dan nilai *Tolerance* (Ghozali, 2011). Jika nilai VIF tidak lebih dari 10 dan nilai *Tolerance* tidak kurang dari 0,1 maka tidak terjadi gejala multikolinearitas dalam penelitian ini.

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas merupakan pengujian untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang mengandung situasi Homoskedastisitas (Ghozali, 2011). Pengujian dilakukan dengan uji *Glejser*. Kriteria pengambilan keputusan adalah signifikansi dari variabel independen lebih besar dari 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

## H. Uji Hipotesis dan Analisis Data

### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui nilai rata-rata, minimum, maksimum dan standar deviasi dari variabel-variabel yang diteliti. Teknis analisis statistik deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui perhitungan *Mean*, *Median*, *Modus*, dan Standar Deviasi. *Mean* adalah jumlah total individu dibagi jumlah individu. *Median* adalah suatu nilai yang membatasi 50% frekuensi distribusi sebelah bawah atau nilai tengah. Sedangkan *modus* adalah nilai variabel

yang mempunyai frekuensi terbanyak dalam distribusi. Penentuan *Mean*, *Median*, *Modus*, dilakukan dengan menggunakan program SPSS.

## 2. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda merupakan ekstensi dari metode regresi dalam analisis bivariante yang umumnya digunakan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen dengan skala pengukuran interval atau rasio dalam suatu persamaan liner. Pengaruh variabel independen dalam analisis regresi berganda dapat diukur secara parsial dan secara bersama-sama yang ditunjukkan oleh *coefficients of multiple determination* (Indriantoro dan Supomo, 2009).

Analisis regresi berganda digunakan oleh peneliti untuk meramalkan bagaimana keadaan variabel dependen (kriterium) apabila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (Sugiyono, 2012).

Membuat persamaan garis regresi lima prediktor, Rumus yang akan dipakai pada penelitian ini adalah:

$$\gamma = \alpha + \beta Re + \beta PS + \beta Pe + \beta PF + \beta LK$$

Keterangan:

$\gamma$  : Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarir Menjadi  
Akuntan Publik

Re : Tingkat Religiusitas

PS : Pengetahuan Syariah

Pe : Persepsi

PF : Penghargaan Finansial

LK : Lingkungan Kerja

$\alpha$  : Nilai  $\gamma$  jika  $\chi = 0$  (konstanta)

$\beta$  : Koefisien linear berganda

### 3. Uji $R^2$ (Uji Koefisien Determinasi)

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) merupakan alat untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2011). Nilai koefisien determinasi adalah antara nol atau satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Sebaliknya jika nilai  $R^2$  mendekati satu, berarti variabel-variabel dependen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.

### 4. Menguji signifikansi dengan uji F

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah seluruh variabel bebasnya secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang bermakna terhadap variabel terikat. Uji F pada penelitian ini digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh variabel X (Tingkat Religiusitas, Pengetahuan Syariah, Persepsi, Penghargaan Finansial, dan Lingkungan Kerja) terhadap Y (Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkariier di Lembaga Keuangan Syariah) secara simultan dengan melihat nilai dalam kolom sig. dalam tabel ANOVA. Pengujian dilakukan pada signifikansi

0,05 ( $\alpha=5\%$ ). Menurut Nazaruddin dan Basuki (2017) kriteria pengujian hipotesisnya adalah:

- a. Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka dapat dikatakan terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara variabel bebas terhadap variabel terikat, atau dengan kata lain maka hipotesis diterima
- b. Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka dapat dikatakan tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara variabel bebas terhadap variabel terikat, atau dengan kata lain maka hipotesis ditolak.

#### **5. Menguji signifikansi dengan uji t**

Uji t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Pada penelitian ini, Pengujian dilakukan pada signifikansi 0,05 ( $\alpha=5\%$ ). Adapun syarat penerimaan atau penolakan hipotesis adalah:

- a. Jika nilai sig.  $\leq 0,05$  dan koefisien regresi searah dengan arah hipotesis, maka hipotesis diterima (signifikan). Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen secara parsial.
- b. Jika nilai sig.  $\geq 0,05$  dan koefisien regresi mempunyai arah yang berbeda dengan arah hipotesis, maka hipotesis ditolak (tidak signifikan). Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen tersebut tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen secara parsial.